



Pendampingan dan Penjurian Kegiatan Lomba UNESCO VIII (Unidayan English Competition) dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa se-Kepulauan Buton

Saifullah^{1*}, Baharudin¹, La Mido¹, Esa Penilta Amiruddin¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: * saifullah@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 19 November 2024

Revised : 30 November 2024

Accepted : 31 Desember 2024

Kata kunci: Lomba UNESCO VIII, Unidayan English Competition, Kepulauan Buton, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat

Keywords: *UNESCO VIII competition, Unidayan English Competition, Buton Islands, English Education, Community Services*

ABSTRAK

Lomba UNESCO VIII (Unidayan English Competition) se-Kepulauan Buton tahun 2024 merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Kompetensi ini melibatkan siswa pada tingkat SD, SMP, dan SMA se- Kepulauan Buton untuk mengukur keterampilan bahasa Inggris mereka dan berfungsi sebagai seleksi untuk menemukan siswa-siswi terbaik yang akan mewakili kabupaten/kota di tingkat provinsi Sulawesi Tenggara. Sebagai bagian dari Pengabdian kepada masyarakat dan dukungan terhadap perkembangan Pendidikan bahasa Inggris di kepulauan Buton, Universitas Dayanu Ikhsanuddin melalui Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berperan aktif dalam kegiatan ini dengan Dosen bertindak sebagai koordinator dan juri lomba dalam menkoordinasikan teknis lomba dan menilai kemampuan peserta. Lomba terdiri dari empat kategori, yakni Poetry (30 peserta, SD), Storytelling (23 peserta, SMP), Ranking I (19 peserta, SMP), dan Public Speaking (10 peserta, SMA). Kegiatan ini berlangsung di Gedung Baruga La Ode Malim, Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, dengan standar dan pedoman lomba yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan meninjau tingkat partisipasi, kualitas penampilan berdasarkan rubrik penilaian standar, serta umpan balik dari peserta dan guru pendamping. Hasil lomba menunjukkan bahwa juara pertama bidang Poetry diraih oleh Aswatun Husna (SDN 3 Nganganaumala) dengan nilai 280, sementara Public Speaking dimenangkan oleh Nahla Fuadi (SMA Negeri 2 Baubau) dengan skor 90,2. Untuk lomba Ranking I, sistem gugur diterapkan hingga tersisa tiga peserta terbaik, dengan Yasmin Aninda Dayani (SMPN 1 Baubau) sebagai pemenang utama. Seluruh pemenang telah dipilih melalui proses penjurian yang transparan dan objektif. Lomba ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, memotivasi mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta memperkuat jejaring akademik antar sekolah. Para pemenang akan mewakili Kepulauan Buton di tingkat yang lebih tinggi, sehingga kompetisi ini diharapkan terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

The UNESCO VIII Competition (Unidayan English Competition) of the Buton Islands in 2024 is an annual event organized by the Student Association of the English Education Department at Dayanu Ikhsanuddin University. This competition involves elementary, junior high, and senior high school students from across the Buton Islands to assess their English proficiency and serves as a selection process to identify the best students who will represent their regency/city at the Southeast Sulawesi provincial level. As part of community service and support for the development of English education in the Buton Islands, Dayanu Ikhsanuddin University, through the English Education Program, actively participates in this event, with lecturers acting as coordinators and judges in managing the competition's technical aspects and evaluating participants' skills. The competition consists of four categories: Poetry (30 participants, elementary level), Storytelling (23 participants, junior high level), Ranking I (19 participants, junior high level), and Public Speaking (10 participants, senior high level). The event was held at the Baruga La Ode Malim Hall, Dayanu Ikhsanuddin University, following agreed-upon standards and guidelines between the schools and the organizers. The competition's success was evaluated based on the level of participation, performance quality according to standard assessment rubrics, and feedback from participants and accompanying teachers. The competition results showed that the first-place winner in the Poetry category was Aswatun Husna (SDN 3 Nganganaumala) with a score of 280, while the Public Speaking category was won by Nahla Fuadi (SMA Negeri 2 Baubau) with a score of 90.2. In the Ranking I competition, an elimination system was applied until the final three participants remained, with Yasmin Aninda Dayani (SMPN 1 Baubau) emerging as the overall winner. All winners were selected through a transparent and objective judging process. This competition has had a positive impact on improving students' communication skills, motivating them in learning English, and strengthening academic networks between schools. The winners will represent the Buton Islands at a higher level, and this competition is expected to continue contributing to improving the quality of education in the region.

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Saifullah, S., Baharudin, B., Mido, L., Amiruddin, E.P. (2024). Pendampingan dan Penjurian Kegiatan Lomba UNESCO VIII (Unidayan English Competition) dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa se-Kepulauan Buton. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22-29 <https://doi.org/10.55340/kambampu.v2i2.1789>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan indikator utama kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mereka di masyarakat. Salah satu keterampilan esensial tersebut adalah kemampuan berbahasa Inggris, yang kini menjadi alat komunikasi global (Richards & Schmidt, 2010).

Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik adalah melalui kompetisi. Kompetisi bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran (Wafa et al., 2023). Dalam konteks ini, Lomba UNESCO (Unidayan English Competition) se-Kepulauan Buton merupakan ajang tahunan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa SD, SMP, dan SMA dari berbagai daerah di Kepulauan Buton. Selain sebagai wahana peningkatan kompetensi, lomba ini juga menjadi seleksi bagi peserta terbaik yang akan mewakili daerahnya pada tingkat provinsi Sulawesi Tenggara. Menurut Lightbown & Spada (2013), kompetisi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa yang memungkinkan mereka untuk mengalami interaksi nyata dan mengembangkan kefasihan berbahasa. Kompetisi seperti UNESCO VIII memberikan kesempatan bagi peserta untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam berbicara di depan public (Harmer, 2007).

Pada tahun 2024, Lomba UNESCO ke-VIII kembali diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Dayanu Ikhsanuddin dengan tema "Unlock Your Potential, Speak with Confidence." Tema ini mencerminkan pentingnya penguasaan bahasa Inggris tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga dalam pengembangan soft skills seperti komunikasi efektif, berpikir kritis, dan kreativitas. Di era digital, penguasaan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi menjadi faktor kunci dalam menghadapi perubahan lanskap pekerjaan yang semakin kompetitif (Walikota Baubau, 2023).

Lomba UNESCO VIII tahun 2024 dilaksanakan

selama enam hari, yaitu 2–7 Desember 2024, dengan jumlah peserta yang lebih besar dan perencanaan yang lebih matang dibandingkan tahun sebelumnya. Peserta berasal dari berbagai wilayah di Kepulauan Buton, termasuk Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, dan Kabupaten Buton Tengah. Kompetisi ini melibatkan dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Dayanu Ikhsanuddin sebagai koordinator dan juri. Seluruh kegiatan berlangsung di Baruga La Ode Malim, Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, dengan standar pelaksanaan yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

Lomba UNESCO VIII mencakup empat kategori: (1) Poetry untuk siswa SD, (2) Storytelling untuk siswa SMP, (3) Ranking I untuk siswa SMP, dan (4) Public Speaking untuk siswa SMA. Poetry, sebagai salah satu bentuk sastra, memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pengucapan (pronunciation) dan penguasaan kosakata (vocabulary mastery) peserta didik. Suminto A. Sayuti (2008) mendefinisikan puisi sebagai seni tulis dengan estetika tinggi dan makna mendalam. Dalam kompetisi ini, Poetry mengangkat tema "Seni Nusantara" sebagai upaya memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal melalui karya sastra. Kategori ini diikuti oleh 30 peserta dari 21 sekolah dasar di Kepulauan Buton, menjadikannya sebagai ajang yang tidak hanya menguji keterampilan berbahasa Inggris, tetapi juga menanamkan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Selain Poetry, kategori Storytelling dirancang untuk mengasah keterampilan berbicara siswa SMP dalam bahasa Inggris dengan menyampaikan cerita secara ekspresif. Menurut Echols (dalam Aliyah, 2012), storytelling merupakan kegiatan menyampaikan cerita dengan teknik dan penjiwaan yang baik. Dalam kompetisi ini, para peserta ditantang untuk menampilkan kisah-kisah yang tidak hanya menguji kefasihan mereka dalam berbahasa Inggris, tetapi juga kreativitas serta kepercayaan diri. Lomba ini diikuti oleh 17 peserta dari 12 sekolah menengah pertama di Kepulauan Buton, dengan harapan bahwa melalui storytelling, siswa dapat semakin terampil dalam berbicara di depan umum.

Sementara itu, Public Speaking menjadi salah satu bidang yang menantang bagi peserta SMA. Kategori ini dirancang untuk menguji kemampuan berbicara mereka dalam menyampaikan gagasan secara terstruktur dan meyakinkan. Dengan tema-tema atau motion yang beragam, kompetisi ini bertujuan meningkatkan wawasan peserta serta keterampilan argumentasi dalam bahasa Inggris. Sebanyak 10 peserta dari 7 sekolah menengah atas turut berpartisipasi dalam lomba ini, menunjukkan

antusiasme siswa dalam mengasah kemampuan berbicara di depan audiens.

Pelaksanaan UNESCO VIII tidak terlepas dari peran aktif perguruan tinggi, khususnya Universitas Dayanu Ikhsanuddin melalui Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Dosen tidak hanya berperan sebagai koordinator teknis dan juri dalam setiap kategori, tetapi juga turut memastikan bahwa penjurian dilakukan secara transparan dan objektif. Kegiatan ini menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat, di mana akademisi turut serta dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Kepulauan Buton.

Secara lebih luas, kegiatan ini memiliki tujuan yang selaras dengan visi pembangunan Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK). Dengan keterlibatan siswa SD, SMP, dan SMA dalam kompetisi ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris mereka. Selain itu, ajang ini juga menjadi langkah konkret dalam memperkuat kualitas pendidikan di wilayah Kepton, sejalan dengan upaya meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Tata Laksana Pelaksanaan Lomba Bahasa Inggris UNESCO VIII se Kepulauan Buton Tahun 2025 ini disesuaikan dengan standar penilaian lomba Nasional. Sesuai dengan aturan pedoman tersebut, kegiatan UNESCO ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan berbagai kualitas penting bagi para siswa sebagai peserta lomba, seperti keterampilan berbicara di depan umum, kemampuan bahasa Inggris, kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan cepat, serta pengembangan sosial. Pada kegiatan lomba ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk berkompetisi dengan sehat, yang semuanya menjadi bekal berharga dalam kehidupan akademik dan karier masa depan para peserta lomba.

Persiapan lomba ini dimulai pada awal bulan Agustus 2024 dengan agenda penyusunan panitia UNESCO VIII. Persiapan materi lomba dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, yang terdiri dari persiapan peraturan lomba yang dibimbing oleh dosen FKIP Pendidikan Bahasa Inggris, serta persiapan surat-surat dan perangkat lomba selama lima hari dimana lomba yang diadakan untuk siswa di Kota Baubau dan Kepulauan Buton mencakup empat kategori, yaitu Poetry, Story Telling, Rangkaian 1, dan Public Speaking.

Proses penjurian kegiatan lomba UNESCO VIII diselenggarakan di Baruga La Ode Malim Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau dan berjalan dengan lancar. Pada metode kegiatan khususnya dalam proses partisipasi peserta lomba UNESCO VIII, terdapat total 40 sekolah yang berpartisipasi dengan

rincian 21 Sekolah Dasar, 12 Sekolah Menengah Pertama dan 7 Sekolah Menengah Atas. Setiap sekolah pada bidang lomba Poetry, Story Telling dan public speaking maksimal dapat mengirim 2 peserta, dan untuk bidang lomba ranking I, setiap sekolah dapat mengirim maksimal 3 peserta. Proses kegiatan lomba dilaksanakan dari pagi sampai siang.

Metode penilaian yang dilakukan dalam kegiatan penjurian lomba UNESCO VIII se-Kepulauan Buton ini dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disediakan oleh panitia lomba. Setiap lomba memiliki tujuan yang berbeda namun yang menjadi focus utama adalah pengembangan kemampuan Bahasa Inggris peserta. Dalam lomba *Poetry*, peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca puisi dengan penghayatan yang mendalam, vokal yang jelas, dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi. *Story Telling* berfokus pada kemampuan peserta dalam menyampaikan cerita secara menarik dengan menggunakan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan interaksi dengan audiens, serta kemampuan berbicara yang lancar. *Rangkaian 1* lebih mengutamakan pengetahuan Bahasa Inggris yang cepat dan tepat, dengan fokus pada kemampuan peserta dalam menjawab soal-soal Bahasa Inggris dengan benar dan cepat. Sedangkan *Public Speaking* menguji kemampuan berbicara di depan umum, dengan penekanan pada kemampuan peserta untuk menyampaikan materi dengan jelas, percaya diri, dan dengan penggunaan bahasa tubuh yang baik. Hail terbaik akan diambil 6 juara pada setiap bidang lomba yaitu Juara I, II, III dan Harapan I, II, dan III yang tentunya akan menjadi kandidat kuat dalam perwakilan daerah kabupaten/kota mereka di tingkat provinsi.

Metode penilaian dalam lomba ini mengacu pada rubrik penilaian yang telah disusun berdasarkan standar kompetisi bahasa Inggris nasional. Berikut adalah kriteria penilaian untuk masing-masing kategori:

1. Poetry
 - a. Penghayatan dan ekspresi (35%)
 - b. Kejelasan vokal dan intonasi (35%)
 - c. gerak penyampaian dan kreativitas (30%)
2. Storytelling
 - a. Teknik bercerita (30%)
 - b. Kejelasan vokal dan kelancaran berbicara (25%)
 - c. Penggunaan ekspresi wajah dan gerakan tubuh (20%)
 - d. Interaksi dengan audiens (15%)
 - e. Kreativitas dalam penyampaian cerita (10%)
3. Rangkaian I
 - a. Ketepatan menjawab pertanyaan
 - b. Penilaian berdasarkan jawaban benar
4. Public Speaking
 - a. Content of Speech (30%)
 - b. Vocabulary and Grammar (25%)
 - c. Body Language and Facial Expression (20%)
 - d. Appearances (Neatness and Facial Expression) (15%)
 - e. Timing (10%)

Sebagai acuan, standar penilaian ini mengadopsi pedoman dari kompetisi bahasa Inggris nasional, seperti yang ditetapkan dalam berbagai sumber akademik terkait pengajaran bahasa melalui metode kompetitif (Lightbown & Spada, 2013) serta pedoman nasional kompetisi bahasa Inggris (Depdiknas, 2008). Dengan pendekatan ini, diharapkan program ini tidak hanya memberikan pengalaman kompetitif bagi peserta tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Kepulauan Buton

Lebih lanjut, kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, kemampuan bahasa Inggris, kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan cepat, serta pengembangan sosial siswa (Lazar, 1993; Nation, 2001). Kompetisi berbasis pembelajaran ini juga didasarkan pada prinsip bahwa eksposur terhadap bahasa yang autentik dalam konteks yang menantang akan meningkatkan penguasaan kosa kata dan struktur bahasa peserta (Nation, 2001).

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan UNESCO VIII tingkat se-Kepulauan Buton yang diselenggarakan di Baruga La Ode Malim Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau dari tanggal 2 - 7 Februari 2025 telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tahapan pelaksanaan lomba dilaksanakan sebagai berikut:

Teknikal Meeting

Melaksanakan Teknikal Meeting yaitu 2 hari sebelum pembukaan lomba UNESCO VIII yaitu pada hari Sabtu tanggal 30 November 2024. Segala bentuk persiapan baik teknis maupun non teknis setiap bidang lomba dibahas bersama dengan masing peserta dan guru pendamping. Pada kegiatan Teknikal Meeting Poetry dilaksanakan mulai dari pukul 08.00-09.00, Story Telling 09.00-10.30, Ranking I 10.30-11.00, dan Public Speaking 11.00-12.30.

Kegiatan Pembukaan

Melaksanakan kegiatan pembukaan acara lomba UNESCO VIII di Baruga La Ode Malim Unidayan Baubau dengan dibuka oleh Rektor Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Adapun pada kegiatan acara pembukaan ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan seperti Pemerintah Kota Baubau dalam hal ini diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Cabang Provinsi Sulawesi Tenggara Rayon Kota Baubau dan Buton Selatan, Para Kepala Sekolah, Pihak Sponsor, Pejabat linkup Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Para Juri, Guru Pendamping dan Peserta lomba sekaligus pengambilan nomor urut peserta yang akan tampil

pada hari kegiatan lomba masing masing bidang. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Lomba UNESCO VIII oleh Bapak Rektor Unidayan



Gambar 2. Pembukaan acara kegiatan lomba UNESCO VIII se Kepulauan Buton



Gambar 3. Foto Bersama para undangan kegiatan pembukaan UNESCO VIII

Kegiatan Lomba

Kegiatan lomba dibagi menjadi 4 hari yakni pada hari selasa untuk bidang lomba Poetry dengan dihadiri oleh 30 peserta, hari rabu untuk bidang lomba Story Telling dengan dihadiri oleh 23, hari Kamis untuk bidang lomba Public Speaking dihari oleh 10, dan Jumat untuk lomba Ranking I dengan

dihadiri oleh 19 peserta. Pada kegiatan bidang lomba Poetry dan Story Telling, tidak menggunakan system gugur atau penyisihan, melainkan system perengkingan nilai. Untuk bidang lomba Ranking I, menggunakan system gugur, dan bidang lomba Public Speaking menggunakan sistem penyisihan dan babak final yang terdiri atas 6 peserta terbaik. Adapun dokumentasi masing-masing kegiatan bidang lomba dapat dilihat pada gambar 4, 5, 6, 7 dan 8.



Gambar 4. Peserta lomba bidang Poetry tingkat Sekolah Dasar sederajat



Gambar 5. Peserta lomba Story Telling tingkat Sekolah Menengah Pertama sederajat



Gambar 6. Penjurian Story Telling tingkat Sekolah Menengah Pertama sederajat



Gambar 7. Peserta lomba Public Speaking tingkat SMA sederajat



Gambar 8. Peserta lomba Ranking I tingkat SMP sederajat

Evaluasi Penilaian Lomba

Kegiatan perlombaan UNESCO VIII telah selesai dilaksanakan dan pada hari Jumat 6 Desember pukul 16.00 dilakukan evaluasi penilaian perlombaan pada setiap masing-masing bidang lomba. Sesi penilaian lomba ini di lakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan perlombaan setiap bidang lomba telah selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi penilaian lomba dilakukan untuk menentukan pemenang juara yang dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah dinilai oleh semua juri pada setiap item bidang lomba dan kemudian diserahkan kepada panitia untuk ditentukan juara I, II, III, dan harapan I, II, dan III. Adapun hasil penilaian lomba bidang Poetry, Story Telling, Public Speaking, dan Ranking I dapat dilihat pada tabel 9 dan 10.

Dalam lomba Poetry UNESCO VIII, penilaian didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu penghayatan dan ekspresi (35%), kejelasan vokal dan intonasi (35%), serta gerak penyampaian dan kreativitas (30%). Penghayatan dan ekspresi menilai sejauh mana peserta mampu menyampaikan makna puisi dengan emosi yang mendalam. Kejelasan vokal dan intonasi menjadi indikator kefasihan dalam pelafalan serta variasi nada yang memperkuat makna puisi. Sementara itu, gerak penyampaian dan kreativitas mencerminkan bagaimana peserta menggunakan

bahasa tubuh untuk memperkaya interpretasi puisi.

Berdasarkan kriteria tersebut, juara pertama diraih oleh Aswatun Husna dari SDN 3 Nganganaumala dengan nilai 280. Di posisi kedua, Felicia Dominiq Iswanto dari SD Regina Pacis memperoleh nilai 278, diikuti oleh Naura Salsabilla Mohinu dari SDN Wangkanapi yang meraih juara ketiga dengan nilai 277. Sementara itu, Harapan 1 ditempati oleh Gusti Ayu Laksmi Prema Nanda dari SDN Karing-Karing dengan nilai 274, disusul oleh Mikayla Alona Azalea Gunawan dari SDN 6 Baubau yang meraih Harapan 2 dengan nilai 262, dan Harapan 3 jatuh kepada Hana Humaira dari SDN 3 Baubau dengan nilai 261. Adapun proses analisis penilaian dari lomba Poetry dapat dilihat pada gambar 9.

No	Nama Peserta	Penilaian Juri			Total
		Pembacaan	Sifat	Gerak	
1	Yusni Swazani	79	85	76	240
2	Khairatun Aulia Barasulanti	81	87	80	248
3	Yuni Widiyanti	79	89	76	244
4	Yuri Lohretha Gurugyan	97	84	79	260
5	Arka Nissafarizky	87	90	83	260
6	I. M. Akhtar Ziyad Ibrahim Jamal	87	90	79	256
7	Felicia Dominiq Iswanto	94	89	85	268
8	Gusti Ayu Laksmi Prema Nanda	98	93	84	274
9	Rafidhi Nuraid	79	83	77	239
10	Sarifah Bahaya	87	87	76	250
11	Hana Humaira	83	94	82	261
12	Naura Salsabilla Mohinu	100	94	83	277
13	Fahriah Nur Abany Mairi	82	91	75	248
14	Negema Niswanti	85	89	75	249
15	Ni Putu Juliantari	83	86	78	247
16	Radhya Nurfal Akbar	70	76	66	211
17	Wa Ode Azalia Salsabilla	84	93	79	256
18	Aerwin Hama	98	93	89	280
19	Iham Akmal Ramadhan	77	88	72	237
20	Mikayla Alona Azalea Gunawan	88	91	83	262
21	Helen Olivia	79	87	78	244
22	Linda Amelia Sari	76	84	72	232
23	Meyricka	77	85	74	236
24	Alhafid Muhammad	79	85	79	243
25	L.M. Zulfan Syahen Hibali	79	86	76	241
26	Farhan Hidayat	79	83	75	237
27	Rafli Izzat Farhan	83	91	78	252
28	Raneca Qultrama	80	82	75	237
29	Fanidha Sultana Rambezzati	81	81	72	234
30	Nurul Anisa Likharia	81	88	75	244

Gambar 9. Hasil penilaian pada bidang lomba Poetry Sekolah Dasar sederajat

Dalam lomba Public Speaking UNESCO VIII, peserta dinilai berdasarkan lima aspek utama. Aspek pertama adalah Content of Speech (30%), yang mencerminkan kedalaman isi pidato, kejelasan pesan yang disampaikan, serta relevansi topik yang dipilih. Vocabulary and Grammar (25%) menjadi faktor penentu dalam menilai sejauh mana peserta mampu menggunakan kosakata yang luas dan struktur tata bahasa yang tepat dalam menyampaikan pidato mereka. Body Language and Facial Expression (20%) berperan dalam menilai seberapa efektif peserta menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah untuk mendukung penyampaian pesan. Selain itu, Appearances (15%), yang mencakup kerapian serta ekspresi wajah secara keseluruhan, turut menjadi pertimbangan penting. Terakhir, Timing (10%) menjadi faktor evaluasi dalam mengukur kemampuan peserta dalam mengatur durasi pidato agar tetap sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan penilaian tersebut, juara pertama pada bidang Public Speaking diraih oleh Nahla Fuadi dari SMA Negeri 2 Baubau dengan perolehan nilai 90,2, berkat keunggulannya dalam penguasaan materi dan ekspresi yang menarik. Juara kedua jatuh kepada Dede Iyah Nurfallah dari SMK Negeri 3 Baubau, yang memperoleh nilai 80,2, menunjukkan keunggulan dalam struktur pidato dan penggunaan bahasa yang baik. Juara ketiga diraih oleh Syahla

Syabila Ramadhani dari SMA Negeri 1 Baubau, yang berhasil mengumpulkan nilai 77,5 dengan performa yang penuh percaya diri. Sementara itu, Harapan 1 ditempati oleh Delfara Dian Ifandra dari SMA Negeri 1 Wolowa dengan nilai 69,8, disusul oleh Naura Zivani Sc dari SMA Negeri 1 Baubau di posisi Harapan 2 dengan nilai 69,7. Adapun Harapan 3 diraih oleh Fairun dari MAN 1 Buton Tengah dengan nilai 59,2. Adapun proses analisis penilaian dari lomba Poetry dapat dilihat pada gambar 10.

No	Nama Peserta	No Urut	Asal Sekolah	Judul	Aspects of assessment															Total	Final			
					Words					Appearance					Body Language		Pronunciation		Timing					
					Grammar		Vocabulary		Content		Facial Expression		Manner		4	5	2	2						
					1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2						
1	FARUN	8	MAN 1 BUTON TENGAH	NI	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	14	3	5	3	6	6
2	NAURA ZIVANI SC	9	SMA N 1 BAUBAU	SF	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	14	3	5	3	6	6
3	SYAHLA SYABILA RAMADHANI	10	SMA N 1 BAUBAU	SF	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	18	4	5	2	5	6
4	NURFALLAH AZIZ HILDI	2	SMK N 3 BAUBAU	SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	NAHLA FUADI	7	SMA N 2 BAUBAU	SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	DELFARA DIAN IFANDRA	1	SMA N 1 WOLOWA	NI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Gambar 10. Hasil penilaian pada bidang lomba Public Speaking tingkat Sekolah Menengah Atas Sederajat

Pada lomba Ranking 1, yang menggunakan sistem gugur, setiap peserta yang menjawab salah langsung tereliminasi dari kompetisi. Proses ini berlanjut hingga tersisa tiga peserta terakhir yang berhasil bertahan. Juara pertama diraih oleh Yasmin Aninda Dayani dari SMPN 1 Baubau, diikuti oleh LM Athallah Sya'bani Hisanuddin dari MTsN 1 Baubau yang meraih posisi kedua, dan juara ketiga ditempati oleh Ulfarianti Syazia dari SMPN 7 Baubau.

Penyerahan Hadiah

Kegiatan akhir setelah evaluasi penilaian lomba selesai diberikan, maka seleuruh peserta lomba yang terbaik dari masing-masing bidang mendapatkan penghargaan berdasarkan hasil penilaian setiap bidang lomba. Penyerahan hadiah dan penghargaan kepada peserta lomba dapat dilihat pada gambar 11, 12, dan 13.



Gambar 11. Penyerahan pemenang juara dan harapan pada lomba kegiatan Poetry



Gambar 12. Penyerahan pemenang juara dan harapan pada lomba kegiatan Story Telling



Gambar 13. Penyerahan Pemenang Lomba Public Speaking Tingkat SMA



Gambar 14. Penyerahan Pemenang Lomba Ranking I tingkat Sekolah Menengah Pertama

KESIMPULAN

Lomba UNESCO VIII (Unidayan English Competition) merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi di Kepulauan Buton. Lomba ini juga berfungsi sebagai ajang untuk mengukur keterampilan bahasa Inggris peserta dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA. Sebuah ajang kompetisi terbukti mampu

meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Inggris dalam era globalisasi (Rahman, 2020). Pada tahun 2024, lomba ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Desember sampai dengan 7 Desember dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berlangsung di Gedung Baruga La Ode Malim, Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, dan diikuti oleh siswa-siswi dari seluruh wilayah Kepulauan Buton. Sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan pendidikan bahasa Inggris di daerah tersebut, Universitas Dayanu Ikhsanuddin melalui Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris turut berperan aktif dalam menyukseskan lomba ini.

Dalam lomba UNESCO VIII, dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris turut terlibat sebagai juri yang memberikan penilaian serta wawasan baru bagi peserta lomba. Partisipasi dosen sebagai koordinator dan juri lomba ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kemampuan hard skills dan soft skills para siswa yang ikut serta (Suryani, 2018). Dengan adanya lomba ini, diharapkan para peserta dapat lebih mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka dan memperoleh pengalaman yang berharga dalam berkompetisi, yang pada akhirnya dapat mewakili Kepulauan Buton di tingkat yang lebih tinggi. Kompetisi bahasa Inggris juga telah terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode interaktif seperti *direct interview* dan diskusi kelompok kecil (Hasan, 2021). Para pemenang lomba nantinya kemungkinan besar akan menjadi perwakilan dari masing-masing setiap Kabupaten Kota di tingkat provinsi Sulawesi Tenggara.

DAFTAR REFERENSI

- Hasan, B. (2021). Metode pengajaran bahasa Inggris yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. *Jurnal Linguistik Terapan*, 7(3), 211-225.
- Rahman, A. (2020). Motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui kompetisi akademik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 123-135.
- Suryani, D. (2018). Peran dosen dalam pengabdian masyarakat melalui kompetisi akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 45-58.
- Wafa, H., Jannah, F., Andayani, S., Tjahyadi, I., & Sutrisno, A. (2023). Pemanfaatan metode kompetisi dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa pendidikan anak usia dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4430-4434. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15949>
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Education.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. Pergamon Press.
- Lazar, G. (1993). *Literature and language teaching: A guide for teachers and trainers*. Cambridge University Press.

- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2013). *How languages are learned* (4th ed.). Oxford University Press.
- Nation, P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics* (4th ed.). Pearson Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan kompetisi bahasa Inggris tingkat nasional*. Jakarta, Indonesia: Depdiknas.
- Sayuti, S. A. (2008). Berkenalan dengan puisi. Gama Media.
- Media-Kini. (2024, February 23). 84 siswa se- Kepulauan Buton ikuti lomba UNESCO Unidayan. *Media- Kini*. Retrieved from <https://www.media-kini.com/2025/02/23/84-siswa-se-kepulauan-buton-ikuti-lomba-unessco-unidayan/>
- Pemerintah Kota Baubau. (n.d.). UNESCO VII bisa tingkatkan kemampuan berbahasa Inggris. *Web Baubau Kota*. Retrieved from https://web.baubaukota.go.id/berita_detail/unesco-vii-bisa-tingkatkan-kemampuan-berbahasa-inggris